

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis (Depkes RI, 2011). Kesehatan yang perlu diperhatikan selain kesehatan tubuh secara umum adalah kesehatan gigi dan mulut, kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian integral dari kesehatan tubuh secara keseluruhan yang tidak dapat dipisahkan dari kesehatan tubuh secara umum (Malik, 2014).

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya, kesehatan gigi dan mulut akan mempengaruhi kesehatan tubuh lain. Pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kesehatan gigi dan mulut. Seseorang dikatakan sehat tidak hanya tubuhnya melainkan juga sehat gigi dan rongga mulutnya, sehingga kesehatan gigi dan mulut sangat menunjang kesehatan tubuh seseorang (Sariningsih,2012). Mengukur kebersihan gigi dan mulut seseorang diukur dengan suatu index yang didapat pada waktu dilakukan pemeriksaan dengan cara mengukur luas dari permukaan gigi yang ditutupi oleh plak maupun calculus, dengan demikian angka yang diperoleh berdasarkan penilaian yang objektif. (Putri dkk, 2011)

Kebersihan gigi dan mulut merupakan suatu kondisi atau keadaan terbebasnya gigi geligi dari plak dan kalkulus, keduanya selalu terbentuk pada gigi dan meluas ke seluruh permukaan gigi, hal ini disebabkan karena rongga mulut bersifat basah, lembab, dan gelap, yang menyebabkan kuman dapat berkembang biak (Farida, 2012) Karies gigi adalah penyakit jaringan gigi yang ditandai dengan kerusakan jaringan yang dimulai dari permukaan gigi pit, fissure, dan daerah interproximal meluas ke arah pulpa (Tarigan, 2013). Karies terjadi bukan disebabkan karena satu kejadian saja seperti penyakit menular lainnya, tetapi disebabkan serangkaian proses yang terjadi selama beberapa kurun waktu, karies dinyatakan sebagai penyakit multifactorial yaitu adanya beberapa faktor yang menjadi penyebab terbentuknya karies (Ozdemir, 2014)

Karies gigi adalah hasil interaksi dari bakteri dipermukaan gigi, plak atau biofilm, dan diet (khususnya komponen karbohidrat yang dapat difermentasikan oleh bakteri plak menjadi asam, terutama asam laktat, dan asetat) sehingga terjadi demineralisasi jaringan keras dan memerlukan cukup waktu untuk terbentuknya. Untuk terjadinya karies, ada 3 faktor yang harus ada secara bersama-sama. Ketiga faktor tersebut adalah: 1) bakteri kariogenik; 2) permukaan gigi yang rentan; 3) tersedianya bahan nutrisi untuk mendukung pertumbuhan bakteri; dan 4) waktu. Bakteri adalah penyakit infeksi yang disebabkan pembentukan plak kariogenik pada permukaan gigi yang menyebabkan demineralisasi pada gigi (Putri dkk, 2011)

Asam yang dihasilkan dari fermentasi gula oleh bakteri akan menyebabkan demineralisasi lapisan email gigi sehingga struktur gigi menjadi lebih rapuh dan mudah berlubang. Plak ini biasanya akan sangat mudah menempel pada permukaan kunyah gigi, sela-sela gigi, keretakan pada permukaan gigi, di sekitar tambalan gigi, dan dibatas antara gigi dan gusi. Sebagian bakteri yang terdapat dalam plak bisa mengubah gula atau karbohidrat yang berasal dari makanan dan minuman yang kita minum menjadi asam yang bisa merusak gigi dengan cara melarutkan mineral-mineral yang terdapat pada gigi (Pramesta, 2014).

Dusun Bokesan merupakan salah satu dusun di Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan jumlah anak remaja berjumlah 41 orang. Melihat dari adanya data survey sepintas sebagai studi pendahuluan yang dilakukan peneliti dengan melakukan wawancara tentang karies gigi pada 15 anak remaja secara acak di Dusun Rogobangsari pada bulan Oktober 2021 dengan hasil ada 73,3% anak remaja tidak bisa menjawab pengetahuan tentang karies gigi. Anak-anak remaja tersebut belum pernah diberi penyuluhan tentang karies gigi sebelumnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat disusun rumusan masalah “Bagaimana gambaran pengetahuan anak remaja tentang karies gigi?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketuainya gambaran pengetahuan anak remaja tentang karies gigi.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya rata-rata tingkat pengetahuan anak remaja tentang karies gigi.
- b. Diketuainya rata-rata usia dan rata rata tingkat pengetahuan remaja tentang karies gigi.

D. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini mencakup pelayanan kesehatan gigi dan mulut dalam upaya promotif yaitu membahas pengetahuan tentang karies gigi.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai acuan penelitian yang serupa untuk kedepannya dan juga untuk meningkatkan wawasan penulis dalam hal penelitian, menambah ilmu pengetahuan kepada penulis dan pembaca tentang gambaran pengetahuan anak remaja tentang karies gigi, serta menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh peneliti selama mengikuti Pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Hasil penelitian ini dapat menambah sumber pustaka mengenai gambaran pengetahuan anak remaja tentang karies gigi.

b. Untuk Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk menambah wawasan mengenai gambaran pengetahuan anak remaja tentang karies gigi.

c. Untuk Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat menambah informasi tentang gambaran pengetahuan anak remaja tentang karies gigi.

d. Untuk Peneliti

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan wawasan penulis dalam hal penelitian, menambah ilmu pengetahuan kepada penulis, serta menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh peneliti selama mengikuti Pendidikan.

e. Untuk Responden

Hasil penelitian ini dapat menambah informasi tentang gambaran pengetahuan anak remaja tentang karies gigi.

F. Keaslian Penelitian

1. Osmidarti (2018) meneliti tentang: Gambaran Karies Gigi Pada Anak Sekolah Dasar Negeri 50 Prambuluh, persamaan yang didapat dari penelitian ini yaitu: persamaan dalam variable yang diteliti yaitu mengenai

karies gigi. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu responden, tempat, waktu pelaksanaan, serta perbedaan dalam populasi dan sampel.

2. Sri, M (2018) meneliti tentang: Gambaran Karies Gigi Pada Siswa-Siswi SDN 47 Palembang, persamaan yang didapat dari penelitian ini yaitu: penelitian ini meneliti tentang karies gigi. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu, tempat, responden, waktu penelitian, serta perbedaan dalam populasi dan sampel.